

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti telah berhasil mengetahui kompetisi program berita sore pada stasiun televisi nasional dan lokal di DIY berdasar *post hoc positioning* dengan menggunakan *perceptual mapping* pada pria dewasa di Kota Madya Yogyakarta.

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada *perceptual mapping*, peta kompetisi program berita sore dibagi menjadi 3 dimensi. Dimensi 1 (pemenuhan kebutuhan informasi) tidak terdapat peta persaingan program berita sore, hal ini dikarenakan nilai persepsi yang didapat oleh program berita sore tidak menunjukkan selisih nilai yang jauh. Dimensi 2 (kemasan program) menunjukkan peta persaingan pada program berita sore lokal. Sedangkan dimensi 3 (pengulangan penyiaran berita) menunjukkan persaingan semua program berita sore yang disiarkan oleh stasiun televisi nasional.

Peta persaingan program berita sore lokal yang terdapat pada dimensi 2 memaparkan dua kelompok persaingan, yaitu program berita sore Berita Jogja dan Seputar Jogja. Persaingan terjadi pada semua atribut yang diujikan sehingga membawa kedua program berita sore menempati posisi yang berdekatan pada peta

persepsi. Kelompok persaingan selanjutnya yaitu Lensa 44 dan Kompas Petang, kedua program berita sore ini mendapatkan nilai persepsi yang bersaing pada atribut kejernihan gambar dan pemakaian bahasa daerah.

Dimensi 3 (pengulangan penyiaran berita) menunjukkan adanya pengelompokan persaingan program berita sore nasional. Persaingan pertama menunjukkan kompetisi antara Metro Hari Ini dengan Kabar Petang. Kedua program ini dipersepsikan sangat sering mengulangi penyiaran berita, akan tetapi responden masih memilih kedua program berita ini dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka, kecepatan informasi yang ditunjukkan, penyajian berita, kecakapan presenter, serta penampilan fisik presenter pada kedua program yang saling bersaing ketat ini. Persaingan kedua melibatkan Liputan 6 Petang dan Seputar Indonesia. Seputar Indonesia dan Liputan 6 Petang dipersepsikan jarang mengulangi penyiaran berita. Persaingan juga terjadi pada atribut kebutuhan informasi, kecepatan informasi, penyajian berita, penampilan fisik presenter dan kecakapan presenter.

Persaingan ketiga terjadi pada Reporatase Sore, Redaksi Sore, dan Berita Global. Ketiga program ini dinilai biasa saja atau netral dalam mengulangi penyiaran berita. Nilai persepsi pada semua atribut yang didapat tidak terpaut jauh, sehingga membawa ketiga program ini saling bersaing. Persaingan selanjutnya terjadi pada Lintas Petang dan Fokus. Kedua program ini dipersepsikan biasa saja

pada atribut pengulangan penyiaran berita. Persaingan terjadi juga pada atribut pemenuhan kebutuhan informasi, kecepatan informasi, penyajian berita dan kecakapan presenter. Hal yang berbeda ditunjukkan oleh Topik Petang dan Indonesia Malam. Kedua program ini tidak masuk dalam kelompok persaingan, akan tetapi persaingan tetap terlihat berdasarkan nilai persepsi yang diberikan oleh *audience* terhadap kedua program tersebut. Topik Petang dipersepsikan sering mengulangi penyiaran berita, terdapat kandungan politik dalam isi pemberitaannya, dapat memenuhi kebutuhan informasi responden, dinilai cepat dalam menyajikan informasi, maka dari itu Topik Petang sebenarnya bersaing dengan Liputan 6 Petang dan Seputar Indonesia. Indonesia Malam mendapatkan persepsi jarang mengulangi penyiaran pemberitaan, belum dapat memenuhi kebutuhan informasi, tidak cepat dalam menyajikan informasi terbaru, penyajian dan penampilan presenter yang tidak menarik sehingga program berita sore belum dapat bersaing dengan program berita lainnya.

## **B. SARAN**

Peneliti menyampaikan beberapa saran melalui penelitian ini yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

### **1. Saran Akademis**

Peneliti menggunakan 9 atribut, yaitu atribut pemenuhan kebutuhan informasi, kecepatan informasi, pengulangan penyiaran berita, penyajian

berita, penampilan fisik presenter, kecakapan presenter, pemakaian bahasa daerah dan tingkat kejernihan gambar. Setelah dilakukan pengujian berdasarkan atribut-atribut yang ada pada penelitian ini, terdapat ketidaksetaraan pada dua atribut yang diujikan terhadap semua program berita sore, yaitu tingkat kejernihan gambar dan pemakaian bahasa daerah. Sehingga pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan atribut-atribut yang setara untuk menguji program berita sore nasional dan lokal di Yogyakarta.

## 2. Saran Praktis

Produser program berita sore disarankan untuk menggunakan *perceptual mapping* untuk melihat persepsi *audience* berdasarkan *post hoc positioning* terhadap program berita sore yang telah mereka buat, karena *perceptual mapping* berdasarkan *post hoc positioning* dapat digunakan untuk melihat persepsi responden yang terbentuk. Berdasarkan persepsi *audience* yang terbentuk, produser program berita sore dapat membuat strategi *post hoc positioning* atau mengoreksi *post hoc positioning* telah mereka buat sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- A. Aaker, David. 2001. *Strategic Market Management*. 6<sup>th</sup> Edition. Berkeley: John Wiley & Sons.Inc.
- Belch, George and Michael A. Belch. 2007. *Advertising and Promotion: An Integrated Marketing Communication Perspective*. United States: McGraw-Hill/Irwin.
- Kasali, Rhenald. 1992. *Manajemen Periklanan: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Membidik Pasar Indonesia: Segementasi, Targeting, Positioning*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, Philip. 2004. *Marketing Insights from A to Z: 80 Konsep yang Harus Dipahami Setiap Manajer*. Jakarta: Erlangga.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Neuman, W. Lawrence. 1998. *Social Research Methods*. USA: Allyn and Bacon.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shimp, A. Terence. 2003. *Periklanan Promosi*. Jilid 1. Erlangga: Jakarta.

Simamora, Bilson. 2004. *Riset pemasaran: Falsafah, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Simamora, Bilson. 2005. *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sulaksana, Uyung. 2003. *Integrated Marketing Communications: Teks dan Kasus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariat: Arti dan Interpretasi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Sutisna. 2001. *Perilaku Konsumen: Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Uyanto, Stanislaus. 2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.

Walgito, Bimo. 2001. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.

West, Richard and Turner, Lynn H. 2007. *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. Singapore: McGraw Hill.

Nielsen Newsletter. Edisi 18, Februari 2008.

Nielsen Newsletter. Edisi 28, Desember 2008.

Nielsen Newsletter. Edisi 32, April 2009.

Nielsen Newsletter. Edisi 34, Juni 2009.

Nielsen Newsletter. Edisi 35, Juli 2009.

Nielsen Newsletter. Edisi 11, 30 Januari 2010.

Nielsen Newsletter. Edisi 2, Februari 2010.

Nielsen Newsletter. Edisi 3, Maret 2010.

Nielsen Newsletter. Edisi 10, 29 Oktober 2010.

Nielsen Newsletter. Edisi 11, 30 November 2010.

**On line media:**

Website ANTV. (Akses 19 April 2011). Tersedia dalam World Wide Web:

<<http://www.an.tv/>>

Website MNC TV. (Akses 19 April 2011). Tersedia dalam World Wide Web:

<<http://www.mnctv.com>>

Website Global TV. (Akses 19 April 2011). Tersedia dalam World Wide Web:

<<http://www.globaltv.co.id/>>

Website Metro TV. (Akses 19 April 2011). Tersedia dalam World Wide Web:

<<http://www.metrotvnews.com>>

148

Website Trans TV. (Akses 19 April 2011). Tersedia dalam World Wide Web:

<[www.transtvnews.co.id](http://www.transtvnews.co.id)>

Website Trans 7. (Akses 19 April 2011). Tersedia dalam World Wide Web:

<<http://www.trans7.co.id/frontend/home/view/141>>

Website TV One. (Akses 19 April 2011). Tersedia dalam World Wide Web:

<[http://www.tvonenews.tv/program/4/kabar\\_petang.php](http://www.tvonenews.tv/program/4/kabar_petang.php)>

Website RCTI. (Akses 16 Mei 2012). Tersedia dalam World Wide Web:

<<http://www.rcti.tv>>







# Kuesioner

Responden yang terhormat,

Penelitian ini dilakukan sebagai tugas akhir di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Atmajaya Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana kompetisi program berita sore pada stasiun televisi nasional berdasar *post hoc positioning* dengan menggunakan *perceptual mapping* pada pria dewasa di Kota Madya Yogyakarta. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden. Partisipasi Anda akan memberikan sumbangan yang signifikan bagi penelitian ini dan bagimasyarakat pada umumnya.

Informasi yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya. Artinya, informasi akan diolah dan disajikan dalam konteks kelompok Kota Madya Yogyakarta dan tidak menunjuk atau mengindikasikan secara khusus kepada diri Anda. Peneliti juga tidak akan memaparkan informasi-informasi kunci tanpa seijin dari anda.

Peneliti,  
Yudo Nugroho  
08572199595

## **Petunjuk Pengisian:**

Sebelum mengisi kuesioner ini, responden akan diperlihatkan rekaman 11 program berita sore stasiun televisi nasional dan 3 program berita sore stasiun televisi lokal di DIY yang tayang dalam hari yang sama dengan menggunakan laptop. Cara yang kedua, peneliti akan memberikan CD yang berisi tentang rekaman 11 tayangan program berita sore stasiun televisi nasional dan 3 program berita sore stasiun televisi lokal di DIY yang tayang dalam hari yang sama. Peneliti akan memperlihatkan rekaman program berita sore tersebut kepada responden. Dengan demikian, responden dapat membandingkan satu program berita sore dengan program berita yang lain.

Dalam pengisian kuesioner, responden tidak diminta untuk memberi jawaban iya atau tidak, tetapi diminta untuk memberi respon sesuai dengan apa yang ada di benak responden. Peneliti akan menggunakan skala 1-7, angka 1 berarti adanya arah sikap yang tidak disukai dengan sikap intensitas tinggi (nilai semakin negatif), sedangkan angka 7 menunjukkan adanya arah sikap yang disukai dengan intensitas yang tinggi (nilai semakin positif). Untuk posisi respon pada angka 4, berarti adanya kenetralan terhadap objek.

Pada bagian pertama, responden diminta untuk mengisi informasi umum mengenai identitas responden dengan data yang sebenarnya. Sedangkan pada bagian

kedua, responden menjawab pertanyaan dengan memberi tanda silang (x) pada angka sesuai dengan skala yang telah ditentukan pada setiap bagian atribut dari pilihan program berita sore yang ada.

Pada pertanyaan nomer 11 dan 12, atribut yang digunakan khusus untuk program berita sore pada stasiun lokal Yogyakarta, maka dari itu peneliti hanya memasukan program berita sore pada stasiun lokal Yogyakarta pada kolom nama program.

Contoh:

Bagaimana tayangan program berita sore A (d disesuaikan) menurut pendapat Anda?

**sangat membosankan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat menarik**

Untuk menjawab item di atas, Anda memperkirakan apakah tayangan program berita sore tersebut menarik atau justru membosankan.

#### **BAGIAN PERTAMA: INFORMASI UMUM**

1. Nama : .....

2. Asal Kecamatan : .....

3. Umur :

18-25 tahun

26-33 tahun

34-41 tahun

42-50 tahun

4. Pekerjaan :

Pegawai Swasta

Pegawai Negeri Sipil

Wiraswasta

Tidak Bekerja

Lainnya.....

#### **BAGIAN KEDUA: PERTANYAAN**

**Petunjuk :** Berilah **tanda silang (x)** pada angka di kolom persepsi sesuai dengan skala yang telah ditentukan pada setiap bagian atribut dari pilihan program berita sore yang ada.

5. Apakah program berita di bawah ini sudah **memenuhi kebutuhan** Anda dalam **memperoleh informasi**?

(Yang dimaksud dengan **pemenuhan kebutuhan memperoleh informasi** adalah apakah Anda memperoleh informasi yang cukup atau tidak setelah menonton program berita di bawah ini.)

No	Nama Program	Persepsi
1	Berita Megapolitan (TVRI)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi
2	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi
3	Liputan 6 Petang (SCTV)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi
4	Topik Petang (ANTV)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi
5	Berita Global (GLOBALTV)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi
6	Lintas Petang (MNCTV)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi
7	Reportase Sore (TRANSTV)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi
8	Metro Hari Ini (METROTV)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi
9	Kabar Petang (TV ONE)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi
10	FOKUS (INDOSIAR)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi
11	Redaksi Sore (TRANS7)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi
12	Berita Jogja (TVRI Jogja)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi
13	Seputar Jogja (Jogja TV)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi
14	Kompas Petang (RBTB)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi
15	Lensa 44 (ADI TV)	Sangat tidak terpenuhi 1 2 3 4 5 6 7 sangat terpenuhi

6. Menurut Anda, bagaimana tingkat kecepatan informasi program berita di bawah ini (Yang dimaksud dengan tingkat kecepatan adalah kemampuan program berita dalam membahas topik yang sedang hangat selama 1 minggu, bukan dilihat dari jam tayang program.)

No	Nama Program	Persepsi
1	Berita Megapolitan (TVRI)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat
2	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat
3	Liputan 6 Petang (SCTV)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat

4	Topik Petang (ANTV)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat
5	Berita Global (GLOBALTV)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat
6	Lintas Petang (MNCTV)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat
7	Reportase Sore (TRANSTV)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat
8	Metro Hari Ini (METROTV)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat
9	Kabar Petang (TV ONE)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat
10	FOKUS (INDOSIAR)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat
11	Redaksi Sore (TRANS7)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat
12	Berita Jogja (TVRI Jogja)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat
13	Seputar Jogja (Jogja TV)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat
14	Kompas Petang (RBTB)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat
15	Lensa 44 (ADI TV)	Sangat lambat 1 2 3 4 5 6 7 sangat cepat

7. Menurut anda, Bagaimana kemampuan program berita sore dibawah ini dalam menyajikan berita, adakah **pengulangan penyiaran berita**?

( berita yang disiarkan bukanlah berita yang telah disiarkan sebelumnya tetapi berita baru)

No	Nama Program	Persepsi
1	Berita Megapolitan (TVRI)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan
2	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan
3	Liputan 6 Petang (SCTV)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan
4	Topik Petang (ANTV)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan
5	Berita Global (GLOBALTV)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan
6	Lintas Petang (MNCTV)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan

7	Reportase Sore (TRANSTV)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan
8	Metro Hari Ini (METROTV)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan
9	Kabar Petang (TV ONE)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan
10	FOKUS (INDOSIAR)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan
11	Redaksi Sore (TRANS7)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan
12	Berita Jogja (TVRI Jogja)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan
13	Seputar Jogja (Jogja TV)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan
14	Kompas Petang (RBTB)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan
15	Lensa 44 (ADI TV)	Tidak ada pengulangan 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada pengulangan

8. Bagaimana cara **penyajian berita** yang ditayangkan oleh program berita di bawah ini menurut Anda?

(Yang dimaksud dengan **penyajian berita** adalah cara yang digunakan program berita dalam menyampaikan isi berita, apakah ada **siaran langsung** dari tempat kejadian perkara)

No	Nama Program	Persepsi
1	Berita Megapolitan (TVRI)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung
2	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung
3	Liputan 6 Petang (SCTV)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung
4	Topik Petang (ANTV)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung
5	Berita Global (GLOBALTV)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung
6	Lintas Petang (MNCTV)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung
7	Reportase Sore (TRANSTV)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung

8	Metro Hari Ini (METROTV)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung
9	Kabar Petang (TV ONE)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung
10	FOKUS (INDOSIAR)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung
11	Redaksi Sore (TRANS7)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung
12	Berita Jogja (TVRI Jogja)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung
13	Seputar Jogja (Jogja TV)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung
14	Kompas Petang (RBTB)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung
15	Lensa 44 (ADI TV)	Tidak ada siaran langsung 1 2 3 4 5 6 7 selalu ada siaran langsung

9. Menurut Anda, bagaimana pengaruh **kepentingan politik** program berita di bawah ini ketika menyangkan suatu berita?

(Yang dimaksud dengan **kepentingan politik** adalah adanya unsur-unsur politik di dalam isi berita, misalnya untuk meningkatkan nama baik dari pihak stasiun televisi itu sendiri atau sengaja untuk menjatuhkan pihak tertentu.)

No	Nama Program	Persepsi
1	Berita Megapolitan (TVRI)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada kepentingan
2	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada kepentingan
3	Liputan 6 Petang (SCTV)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada kepentingan
4	Topik Petang (ANTV)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada kepentingan
5	Berita Global (GLOBALTV)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada kepentingan
6	Lintas Petang (MNCTV)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada kepentingan
7	Reportase Sore (TRANSTV)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada kepentingan
8	Metro Hari Ini (METROTV)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada kepentingan
9	Kabar Petang (TV ONE)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada kepentingan
10	FOKUS (INDOSIAR)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada

		kepentingan
<b>11</b>	Redaksi Sore (TRANS7)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada kepentingan
<b>12</b>	Berita Jogja (TVRI Jogja)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada kepentingan
<b>13</b>	Seputar Jogja (Jogja TV)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada kepentingan
<b>14</b>	Kompas Petang (RBTB)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada kepentingan
<b>15</b>	Lensa 44 (ADI TV)	Tidak ada kepentingan 1 2 3 4 5 6 7 Sangat ada kepentingan

10. Bagaimana **penampilan presenter** program berita di bawah ini menurut Anda?

(Yang dimaksud dengan **penampilan presenter** adalah tampilan fisik presenter dalam membawakan isi berita, dilihat dari cara berpakaian dan sikap)

No	Nama Program	Persepsi
<b>1</b>	Berita Megapolitan (TVRI)	Sangat tidak menarik 1 2 3 4 5 6 7 sangat menarik
<b>2</b>	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Sangat tidak menarik 1 2 3 4 5 6 7 sangat menarik
<b>3</b>	Liputan 6 Petang (SCTV)	Sangat tidak menarik 1 2 3 4 5 6 7 sangat menarik
<b>4</b>	Topik Petang (ANTV)	Sangat tidak menarik 1 2 3 4 5 6 7 sangat menarik
<b>5</b>	Berita Global (GLOBALTV)	Sangat tidak menarik 1 2 3 4 5 6 7 sangat menarik
<b>6</b>	Lintas Petang (MNCTV)	Sangat tidak menarik 1 2 3 4 5 6 7 sangat menarik
<b>7</b>	Reportase Sore (TRANSTV)	Sangat tidak menarik 1 2 3 4 5 6 7 sangat menarik
<b>8</b>	Metro Hari Ini (METROTV)	Sangat tidak menarik 1 2 3 4 5 6 7 sangat menarik
<b>9</b>	Kabar Petang (TV ONE)	Sangat tidak menarik 1 2 3 4 5 6 7 sangat menarik
<b>10</b>	FOKUS (INDOSIAR)	Sangat tidak menarik 1 2 3 4 5 6 7 sangat menarik
<b>11</b>	Redaksi Sore (TRANS7)	Sangat tidak menarik 1 2 3 4 5 6 7 sangat menarik
<b>12</b>	Berita Jogja (TVRI Jogja)	Sangat tidak menarik 1 2 3 4 5 6 7 sangat menarik
<b>13</b>	Seputar Jogja (Jogja TV)	Sangat tidak menarik 1 2 3 4 5 6 7 sangat menarik
<b>14</b>	Kompas Petang (RBTB)	Sangat tidak menarik 1 2 3 4 5 6 7 sangat menarik



15	Lensa 44 (ADI TV)	
----	-------------------	--

11. Bagaimana **kecakapan presenter** pada program berita sore dibawah ini?

Yang dimaksud dengan **kecakapan presenter** adalah kemampuan dalam membawakan isi berita, dilihat dari cara membaca berita dan gestur)

No	Nama Program	Persepsi
1	Berita Megapolitan (TVRI)	Sangat tidak cakap 1 2 3 4 5 6 7 sangat cakap
2	Seputar Indonesia Sore (RCTI)	Sangat tidak cakap 1 2 3 4 5 6 7 sangat cakap
3	Liputan 6 Petang (SCTV)	Sangat tidak cakap 1 2 3 4 5 6 7 sangat cakap
4	Topik Petang (ANTV)	Sangat tidak cakap 1 2 3 4 5 6 7 sangat cakap
5	Berita Global (GLOBALTV)	Sangat tidak cakap 1 2 3 4 5 6 7 sangat cakap
6	Lintas Petang (MNCTV)	Sangat tidak cakap 1 2 3 4 5 6 7 sangat cakap
7	Reportase Sore (TRANSTV)	Sangat tidak cakap 1 2 3 4 5 6 7 sangat cakap
8	Metro Hari Ini (METROTV)	Sangat tidak cakap 1 2 3 4 5 6 7 sangat cakap
9	Kabar Petang (TV ONE)	Sangat tidak cakap 1 2 3 4 5 6 7 sangat cakap
10	FOKUS (INDOSIAR)	Sangat tidak cakap 1 2 3 4 5 6 7 sangat cakap
11	Redaksi Sore (TRANS7)	Sangat tidak cakap 1 2 3 4 5 6 7 sangat cakap
12	Berita Jogja (TVRI Jogja)	Sangat tidak cakap 1 2 3 4 5 6 7 sangat cakap
13	Seputar Jogja (Jogja TV)	Sangat tidak cakap 1 2 3 4 5 6 7 sangat cakap
14	Kompas Petang (RBTB)	Sangat tidak cakap 1 2 3 4 5 6 7 sangat cakap

12. Menurut anda, Seringkah program berita sore dibawah ini yang **memakai bahasa daerah** dalam penyajian program beritanya?

No	Nama Program	Persepsi
1	Berita Jogja (TVRI Jogja)	Sangat tidak sering pakai bahasa daerah 1 2 3 4 5 6 7 selalu pakai bahasa daerah
2	Seputar Jogja (Jogja TV)	Sangat tidak sering pakai bahasa daerah 1 2 3 4 5 6 7 selalu pakai bahasa daerah
3	Kompas Petang (RBTv)	Sangat tidak sering pakai bahasa daerah 1 2 3 4 5 6 7 selalu pakai bahasa daerah
4	Lensa 44 (ADI TV)	Sangat tidak sering pakai bahasa daerah 1 2 3 4 5 6 7 selalu pakai bahasa daerah

13. Bagaimana **tingkat kejernihan gambar** stasiun televisi dalam menyiarkan program berita di bawah ini menurut Anda?

(Yang dimaksud dengan **tingkat kejernihan gambar** adalah bagaimana tampilan gambar atau frekuensi gambar dari program berita dibawah ini yang ditangkap oleh pesawat televisi anda.

No	Nama Program	Persepsi
1	Berita Jogja (TVRI Jogja)	Sangat tidak jernih 1 2 3 4 5 6 7 sangat jernih
2	Seputar Jogja (Jogja TV)	Sangat tidak jernih 1 2 3 4 5 6 7 sangat jernih
3	Kompas Petang (RBTv)	Sangat tidak jernih 1 2 3 4 5 6 7 sangat jernih
4	Lensa 44 (ADI TV)	Sangat tidak netral 1 2 3 4 5 6 7 Sangat netral

**\*TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI ANDA\***



# **LAMPIRAN 2**

ALSCAL

Alscal Procedure Options

Data Options-

Number of Rows (Observations/Matrix). 9  
 Number of Columns (Variables) . . . . . 15  
 Number of Matrices . . . . . 1  
 Measurement Level . . . . . Interval  
 Data Matrix Shape . . . . . Rectangular  
 Type . . . . . Dissimilarity  
 Approach to Ties . . . . . Leave Tied  
 Conditionality . . . . . Row  
 Data Cutoff at . . . . . ,000000

Model Options-

Model . . . . . Euclid  
 Maximum Dimensionality . . . . . 3  
 Minimum Dimensionality . . . . . 1  
 Negative Weights . . . . . Not Permitted

Output Options-

Job Option Header . . . . . Printed  
 Data Matrices . . . . . Printed  
 Configurations and Transformations . . . . . Plotted  
 Output Dataset . . . . . Not Created  
 Initial Stimulus Coordinates . . . . . Computed  
 Initial Column Stimulus Coordinates . . . . . Computed

Algorithmic Options-

Maximum Iterations . . . . . 30  
 Convergence Criterion . . . . . ,00100  
 Minimum S-stress . . . . . ,00500  
 Missing Data Estimated by . . . . . Ulbounds

Raw (unscaled)

Data for Subject 1

		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10		
	1	4,580	3,860	4,290	5,580	3,400
3,210	4,540	5,030	6,270	4,820		

	2	4,840	3,840	4,530	6,400	3,570
3,250	4,620	5,490	6,260	4,980		
	3	3,570	3,710	3,500	5,240	3,530
3,420	3,500	3,330	5,640	4,540		
	4	4,470	4,120	4,120	5,330	3,500
3,140	4,270	4,920	6,240	4,860		
	5	4,110	3,160	3,160	4,900	2,570
2,480	4,150	3,890	5,300	3,210		
	6	5,010	4,480	4,480	6,100	3,700
3,140	4,720	5,580	6,210	4,000		
	7	5,000	3,950	4,520	5,410	3,720
3,450	4,830	5,060	6,390	4,860		
	8	,000	3,800	,000	,000	3,000
3,100	,000	,000	,000	,000		
	9	,000	4,700	,000	,000	3,200
2,900	,000	,000	,000	,000		
		11	12	13	14	15
	1	4,540	5,140	3,680	4,980	3,280
	2	4,770	5,550	3,560	5,430	3,470
	3	4,580	3,220	3,690	4,570	2,920
	4	4,530	5,080	3,580	4,870	3,330
	5	4,540	4,950	2,660	4,850	2,710
	6	5,710	5,710	3,610	5,530	3,650
	7	4,970	5,920	3,820	5,030	3,900
	8	,000	,000	3,300	,000	,000
	9	,000	,000	3,600	,000	,000

Iteration history for the 3 dimensional solution (in squared distances)

Young's S-stress formula 2 is used.

Iteration	S-stress	Improvement
1	,54917	
2	,30753	,24164
3	,26780	,03973
4	,23974	,02806
5	,21877	,02097
6	,20260	,01617
7	,18980	,01280
8	,17944	,01035
9	,17096	,00848
10	,16396	,00700
11	,15815	,00580
12	,15330	,00486
13	,14912	,00418
14	,14545	,00367
15	,14221	,00324
16	,13933	,00288
17	,13677	,00256
18	,13448	,00229

19	,13242	,00206
20	,13054	,00188
21	,12883	,00172
22	,12725	,00158
23	,12580	,00145
24	,12446	,00134
25	,12322	,00124
26	,12207	,00115
27	,12099	,00107
28	,11999	,00101
29	,11904	,00095

Iterations stopped because  
 S-stress improvement is less than ,001000

Stress and squared  
 correlation (RSQ) in distances

RSQ values are the proportion of  
 variance of the scaled data (disparities)  
 in the partition (row,  
 matrix, or entire data) which  
 is accounted for by their  
 corresponding distances.  
 Stress values are  
 Kruskal's stress formula 2.

1	Matrix					
Stimuli Only)	(Row					
Stimulus	Stress	RSQ	Stimulus	Stress	RSQ	
Stimulus	Stress	RSQ	Stimulus	Stress	RSQ	
	1	,086	,993	2	,110	,989
3	,113	,991	4	,102	,991	
	5	,166	,975	6	,097	,991
7	,122	,987	8	,271	,933	
	9	,313	,916			

Averaged (rms) over stimuli  
 Stress = ,172      RSQ = ,974

Configuration derived in 3 dimensions

Stimulus Coordinates

Dimension

Stimulus Number	Stimulus Name	1	2	3
Column				
1	A	,8780	,5537	,8324
2	B	-1,5080	-1,7118	,9413
3	C	,7807	,0352	,3927
4	D	1,6655	,0284	-1,3112
5	E	-,8373	-1,4215	,6080
6	F	-,9585	-1,3228	,4693
7	G	,8520	,2170	,6887
8	H	,9742	,4612	,9911
9	I	1,9034	,1983	-1,5730
10	J	1,0871	-,2792	-,8154
11	K	1,2642	-,3503	-,2680
12	L	,9772	,9715	1,2162
13	M	-,9247	-1,6019	,4873
14	N	1,4013	-,3259	-,1150
15	O	,3328	,2256	,2281
Row				
1		-1,6665	,2101	-,3677
2		-1,7715	,1281	-,4163
3		-1,6047	1,1576	,9129
4		-1,5327	,2544	-,3575
5		-1,2536	-,1281	-,4795
6		-1,5822	,2103	-,7447
7		-1,6928	,0066	-,6892
8		1,6357	1,1366	-,2535
9		1,5807	1,3468	-,3769